

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 11 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

## PENGARUH *MASSAGE* PUNGGUNG TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA*

Sri Wulan<sup>1</sup>, Riris Sitorus<sup>2</sup>

Institut Kesehatan MEDISTRA Lubuk Pakam  
Jl. Sudirman No 38 Lubuk Pakam Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara.  
e-mail : [wulan194@gmail.com](mailto:wulan194@gmail.com)

### ABSTRACT

*Sectio caesarea contain the biggest risk, the operation of feel the pain to effect of slice post operate for and most was often experienced of by that was natural by back ache and fatigue of mother post operate for the sesarea and to overcome the pain in bone or feel the pain cause can be conducted by masase back representing method elektif in treatment function that was for the prepare of pasca operastif, especially at patient post operate for the Sectio caesarea. This research to analyse the Influence of Masase Back To Degradation of Quality Of Pain In Bone at the Mother Post Operate for the Sectio caesarea in Hospital GrandMed of Lubuk Pakam Deli Serdang. This Research Type have the character of qualitative use the method of quasi eksperimental without group control with the approach of One Group Pretest - Posttest Desaign. Populasi amount to 30 responder, Sampel Research amount to 10 responder by using technique of purposive sampling. Analyse the data use the test t-test with the trust level 95 ( $\alpha = 0,05$ ). Pursuant to analysis of there was relation of which signifikan of among influence of masase back to degradation of was quality of pain in bone of at the patient post operate for the Sectio caesarea. Before done by masase 10 responder experience of the pain was and after done by masase 8 responder of pain in bone was and 2 light pain in bone responder. Using test of paired t test by p value  $\alpha = 5\%$  p ( $0,001 < 0,05$ . There before researcher to mothers or Family experience post Sectio caesarea can be aplicatied to back masase to deficiencie back pain.*

**Keywords:** *Massage Back, Pain, Post Sectio Sesarea.*

### 1. PENDAHULUAN

*Sectio caesarea* merupakan Suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu sayatan (insisi) pada dinding bagian perut dan dinding bagian rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh (sempurna) serta berat janin lebih dari 500 gram (Wiknjosastro, 2010).

Data di Amerika Serikat menunjukkan sepertiga dari total ibu yang melahirkan memilih pembedahan atau operasi *sectio caesarea*. Akibat kurangnya informasi padahal, resiko operasi sangat banyak dan jauh lebih berbahaya dibandingkan persalinan normal dan resiko itu bisa muncul bukan hanya pada ibu, tetapi juga pada bayi (Yunus, 2010).

Di wilayah Indonesia terutama di daerah kota-kota besar, keputusan ibu hamil untuk melahirkan dengan cara operasi *sectio caesarea* sangat besar walaupun tanpa adanya indikasi medis. Ibu yang memilih dengan persalinan *sectio caesarea* paling banyak disebabkan karena takut menghadapi rasa nyeri pada saat persalinan normal (Kasdu dalam Depkes RI, 2009).

Dari operasi yang telah dilakukan maka akan timbul rasa sakit akibat sayatan post operasi, dan yang paling sering dialami yaitu kelelahan dan sakit pada bagian punggung. Fenomena yang terjadi dilapangan bahwa bidan perlu melakukan pendekatan penatalaksanaan nyeri sehingga dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu. Pengkajian

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 11 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

rasa tidak nyaman pada ibu dan evaluasi terapeutik untuk menghilangkan rasa nyeri menggunakan skala nyeri yang merupakan metode paling elektif untuk penatalaksanaan pasca operasi. Mengevaluasi rasa nyeri tidak hanya mengurangi ketidaknyamanan fisik tetapi juga meningkatkan mobilisasi atau pergerakan lebih awal sehingga dapat membantu ibu untuk lebih cepat kembali bekerja dan dapat mengurangi kunjungan, serta dapat memperpendek masa perawatan ibu di rumah sakit (Potter & Perry, 2006). Tindakan yang merupakan salah satu pengontrolan nyeri adalah dengan teknik relaksasi yaitu masase (Bobak, 2012).

Dengan dilakukannya masase, sistem saraf dapat bekerja dengan baik akan merangsang sekresi berbagai hormon dan zat yang dibutuhkan oleh tubuh serta memberikan rasa nyaman bagi tubuh. Berdasarkan data Rekam Medik di RS GrandMed Kabupaten Deli Serdang yang merupakan salah satu Rumah Sakit Tipe B di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara di peroleh data pada bulan November 2017 - Februari 2018 jumlah persalinan dengan tindakan *Sectio caesarea* berjumlah 883 kasus dari 1102 persalinan keseluruhannya atau 63,38%.

Berdasarkan masalah latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masase punggung terhadap penurunan nyeri pada ibu post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit GrandMed Lubuk Pakam Kab. Deli Sedang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest- Post test Desaign* yaitu suatu rancangan yang tidak menggunakan kelompok kontrol atau pembandingan tetapi sebelum dilaksanakan perlakuan dilakukan observasi dan setelah perlakuan dilakukan observasi kembali pada sample. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit GrandMed Lubuk Pakam Kabupaten Deli

Serdang Sumatera Utara pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu post *sectio caesarea* sebanyak 10 orang yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Tehnik pengambilan sample dengan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* atau pertimbangan tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi *Numeric Rating Scale (NRS)* angka 1-10. Data di analisis dengan menggunakan uji *paired t test* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

## 3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Pada ibu Post Operasi *Sectio caesarea* Sebelum Dilakukan Masase di RS GrandMed Kabupaten Deli Serdang.

No	Kriteria Skala Nyeri	n	%
1	Nyeri Ringan	0	0
2	Nyeri Sedang	10	100
3	Nyeri Berat	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Dari table 1. Responden yang mengalami nyeri ringan tidak ada (0%), nyeri sedang sebanyak 10 orang (100%), dan mengalami nyeri berat tidak ada (0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Pada ibu Post Operasi *Sectio caesarea* Sesudah Dilakukan Masase di RS GrandMed Kabupaten Deli serdang.

No	Kriteria Skala Nyeri	N	%
1	Nyeri Ringan	2	20
2	Nyeri Sedang	8	80
3	Nyeri Berat	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 11 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

Dari tabel 2. Responden yang mengalami nyeri ringan 2 orang (20%), nyeri sedang sebanyak 8 orang (80%), dan yang mengalami nyeri berat tidak ada (0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Pada ibu Post Operasi *Sectio caesarea* Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Postest) Dilakukan Masase di RS GrandMed Kabupaten Deli Serdang

Nyeri	95 % Confidence Interval Of The Difference				
	Mean	SD	Lower	Upper	Sig. (2-Tailed)
Pretest	1.200	0.422	0.898	1.502	0.001
Postest					

Dari tabel 3. diketahui bahwa rata-rata nyeri pada *Pretest* dan *Postest* 1,200, Standar Deviasi 0,422, nilai  $p = 0,001 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh masase punggung terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi *Sectio caesarea*.

#### 4. PEMBAHASAN

Skala Nyeri Pada ibu Post Operasi *Sectio caesarea* Sebelum Dilakukan Masase di RS GrandMed Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil penelitian responden yang mengalami nyeri ringan tidak ada (0%), nyeri sedang sebanyak 10 orang (100%), dan mengalami nyeri berat tidak ada (0%). *Sectio caesarea* merupakan persalinan buatan yang dilakukan melalui insisi (sayatan) pada bagian dinding perut dan rahim, bekas sayatan tersebut akan menimbulkan rasa sakit atau nyeri. Bekas sayatan yang ditimbulkan dari operasi tersebut akan mengalami nyeri, dan tingkat nyeri bergantung pada banyak faktor termasuk ambang nyeri dan sejumlah pengalaman operasi (Depkes RI, 2009)

Skala Nyeri Pada ibu Post Operasi *Sectio caesarea* Sesudah Dilakukan Masase di RS GrandMed Kabupaten Deli serdang. Dari hasil penelitian responden yang mengalami

nyeri ringan 2 orang (20%), nyeri sedang sebanyak 8 orang (80%), dan yang mengalami nyeri berat tidak ada (0%).

Respon responden penelitian terlihat dapat mengendalikan diri, lebih tenang dan terlihat lebih nyaman saat dilakukan *massage*. Hal ini sama dengan teori *Gate Control* yaitu nyeri akan berkurang setelah dilakukan *massage* itu karena serabut nyeri membawa stimulus nyeri ke otak lebih kecil (sedikit) dan perjalanannya lebih lambat. Sentuhan dan nyeri dirangsang bersamaan dengan sensasi sentuhan berjalan menuju ke otak dan menutup pintu gerbang dalam otak sehingga terjadi pembatasan intensitas nyeri di dalam otak. *Massage* merupakan sentuhan yang dapat meningkatkan pembentukan hormon *endorphin* dalam sistem kontrol *desenden* sehingga dapat membuat pasien menjadi nyaman karena relaksasi otot

Skala Nyeri Pada ibu Post Operasi *Sectio caesarea* Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Postest) Dilakukan Masase di RS GrandMed Kabupaten Deli serdang Berdasarkan hasil uji paired t test nilai  $p = 0,001 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh masase punggung terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi *Sectio caesarea*.

Hal ini sesuai dengan penelitian Suryani dan Fitriani, tentang Pengaruh Tindakan *Slow Stroke Back Massage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap Penurunan Skala Nyeri Post *Sectio Caesarea*, Berdasarkan analisis menggunakan komputerisasi dengan uji *paired t test* diperoleh nilai rata-rata (mean) skala nyeri sebelum pemberian stimulus (rangsangan) kutaneus *slow-stroke back massage* 9,33 sedangkan sesudah pemberian stimulus (rangsangan) kutaneus *slow-stroke back massage* dengan nilai 6,00 dari hasil uji juga diperoleh nilai  $p = 0,000 (\leq 0,05)$  yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (perlakuan), dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai  $t = 12,336 (t > 2,145)$  yang berarti bahwa perbedaan tersebut dapat diterima dengan nilai perbedaan

	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
RECEIVED: 11 AGUSTUS 2018	REVISED: 8 SEPTEMBER	ACCEPTED: 09 OKTOBER 2018

rata-rata sebesar 3,33 (Suryani dan Fitriani, 2014).

*Massage* ( pijatan) merupakan bagian yang sangat penting dari proses perawatan tradisional untuk wanita dalam persalinan. Berbagai cara (tehnik) pijat sudah terbukti sangat aman dan paling efektif selama persalinan. Sentuhan bisa sangat sederhana, seperti memegang tangan seorang wanita, mengelus kulitnya dan memeluknya. Ketika menggunakan sentuhan untuk mengkomunikasikan rasa sayang, hiburan dan perhatian harus diperhatikan bagaimana kebutuhan wanita terhadap sentuhan tersebut. Seorang wanita yang berpendapat positif terhadap sentuhan selama persalinan akan mengalami lebih sedikit rasa sakit, kecemasan dan dapat digunakan sebagai obat penghilang rasa nyeri (Lowdermilk, Perry dan Cashion, 2013).

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*Posttest*) dilakukan masase punggung terhadap penurunan nyeri pada ibu post operasi *Sectio caesarea*. Hasil uji paired t test diperoleh nilai p value  $0,001 < 0,05$ . Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar ibu atau keluarga yang mengalami post *Sectio caesarea* dapat menerapkan masase punggung untuk mengurangi nyeri punggung setelah operasi *sectio caesarea*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermilk & Jensen. (2012). Keperawatan Maternitas. Jakarta : EGC.
- Dahlan S M. (2013). Besar sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta : Salemba Medika.
- Data Jumlah Pasien yang Sectio Caesarea (Rekam Medik) Rumah Sakit GrandMed Lubuk Pakam mulai November 2017 - Februari 2018.
- Depkes RI. (2009). Indonesia Sehat 2010. <http://www.Depkes.go.id>. Diakses tanggal 20 Maret 2018.
- Hastono P S. (2011). Analisis Data. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Lowdermilk, Perry & Cashion. (2013). Keperawatan Maternitas. Jakarta : PT Salemba Medika.
- M.Judha,Sudarti dan A.Fauziah.(2012) Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Potter & Perry. (2006). Fundamental of Nursing Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Jakarta; EGC
- Suryani & Fitriani. (2014). Pengaruh Tindakan Slow Stroke Back Massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Penurunan Skala Nyeri Post Sectio Caesarea. <http://www. Jurnal Kebidanan Online. Pdf>. Diakses tanggal 27 Juli 2018.
- Wiknjosastro, Hanifa (2010). Ilmu Bedah Kebidanan. Edisi Pertama. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka.
- Yunus, Mufti. Dr.SpOG. (2011). Persalainan Normal atau dengan Caesar. Diakses pada tanggal 9 Mei 2018. Dari World Web: <http://www. Kompas.co.id/read.php?=. xml. 2011.04.10>.